

Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Jember

Mela Silfiyaningsih^{1*}

UIN KHAS Jember, Indonesia¹

e-mail : silfiyaningsih@uinkhas.ac.id¹

Abstrak

Manajemen kesiswaan merupakan kegiatan yang direncanakan dan diusahakan dengan sengaja, serta pembinaan secara terus menerus dilakukan agar peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan secara efektif dan efisien. Karena dalam dunia pendidikan seringkali prestasi menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga. Dalam usaha meningkatkan prestasi non akademik sering mengalami permasalahan karena tidak semua lembaga pendidikan memberikan izin, maka dari itu perlu adanya manajemen kesiswaan yang baik serta dukungan yang berkelanjutan. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teori dari Milles and Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Adapun hasil dari penelitian ini yakni Perencanaan kegiatan kesiswaan di SMKN 8 Jember di mulai dengan mengidentifikasi kegiatan akademik yang disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik, meng sosialisasikan kegiatan non akademik yang dilakukan untuk siswa, mengidentifikasi sarana prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan non akademik, pelaksanaan yang dilakukan oleh SMKN 8 Jember ialah di awali dengan penyelenggaraan kegiatan non akademik, pengikut sertaan murid untuk aktivitas akademik, mengelompokkan murid, menunjuk guru Pembina, penjadwalan pelaksanaan ekstrakurikuler, pengendalian disiplin pembinaan siswa, evaluasi kegiatan di SMKN 8 Jember di awal dan akhir yakni meliputi kegiatan perbandingan cita-cita prestasi non akademik ataupun harapan yang akan diwujudkan, pencarian penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan.

Kata Kunci: Disiplin, Manajemen, Murid

Abstract

Student management is an activity that is planned and carried out deliberately, and continuous coaching is carried out so that students can follow the activity process effectively and efficiently. Because in the world of education, achievement is often a measure of an institution's success. In efforts to improve non-academic achievements, problems often occur because not all educational institutions provide permission, therefore there is a need for good student management and ongoing support. Meanwhile, data collection techniques were obtained through observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses theories from Milles and Huberman, namely data condensation, data presentation and drawing conclusions. Validity of data using triangulation techniques and sources. The results of this research are that planning student activities at SMKN 8 Jember begins with identifying academic activities that are tailored to the talents and interests of students, socializing non-academic activities for students, identifying supporting infrastructure needed for non-academic activities, implementing which carried out by SMKN 8 Jember, namely at the beginning by organizing non-academic activities, participating students in academic activities, grouping students, appointing supervisor teachers, scheduling extracurricular activities, controlling student training discipline, evaluating activities at SMKN 8 Jember at the beginning and end, which includes activities comparison of non-academic achievement goals or hopes that will be realized, searching for the causes of whether or not the specified targets are met.

Keywords: Number of keywords 3-5 words, bold and italic.

PENDAHULUAN

Siswa merupakan suatu unsur pada suatu sekolah. Siswa memiliki bakat serta potensi yang bermacam-macam supaya bisa memberikan penumbuhan pada layanan serta pembelajaran untuk meraih prestasi yang dimilikinya. Jika tidak ada manajemen untuk siswa maka tidak bisa mewujudkan prestasi yang banyak, maka dari itu pentingnya pengelolaan siswa dalam mengelola aktivitas terkait dengan peserta didik supaya mewujudkan sekolah yang efektif serta efisien (Ariska, 2015). Prestasi non akademik dalam bukunya Mulyono mengemukakan bahwa kompetensi yang didapatkan siswa dalam aktivitas diluar jam pembelajaran atau dikatakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Ini adalah suatu aktivitas yang direncanakan dalam perencanaan tahun dan sekolah di setiap kalender pendidikan. Aktivitas ini menjadi jembatan terhadap apa yang dibutuhkan siswa untuk mengembangkan potensinya seperti moral sikap serta kreativitas dengan adanya keikutsertaan dalam ekstrakurikuler ini siswa akan belajar menambah ilmu serta wawasan dalam berkomunikasi.

Menurut UU nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 2 terkait dengan sistem pendidikan nasional mengungkapkan bahwasanya siswa memiliki hak memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai akan kemampuan bakat serta minatnya supaya pembelajarannya dapat berkembang. Dalam perwujudan pendidikan bukan hanya secara resmi tapi juga non resmi seperti ekstra kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah membina murid supaya memiliki tujuan dalam pengembangan pribadinya bakat serta potensi yang difungsikan atau yang di bidangnya. Suci Cahyani mengungkapkan bahwasanya dalam ekstrakurikuler di sekolah terdiri dari penambahan pengetahuan, pembentukan atau perwujudan minat bakat siswa, pemeliharaan untuk sosialisasi serta pembangunan kerjasama kelompok dan pemberian bantuan pada anak supaya lebih efektif serta mandiri dalam pengaturan waktu yang dimilikinya pembantuan meredakan stress yang dialami oleh siswa (Meylana, 2018). Keberhasilan prestasi non akademik tidak lepas akan pengaturan pengelolaan siswa yang inovatif, produktif, kreatif serta bisa merencanakan, melaksanakan serta evaluasi pada semua aktivitas yang dilaksanakan untuk peningkatan prestasi non akademik. Dengan demikian siswa bisa memperoleh pembimbingan yang maksimal. Siswa mempunyai hak dan kewajiban dalam mengatur dan menyiapkan aktivitas-aktivitas siswa yakni bidang kesiswaan yang teratur pada manajemen kesiswaan dalam suatu proker jangka pendek ataupun jangka panjang. (Maisaroh, 2021). Dalam peningkatan prestasi di bagian non akademik perlunya pengelolaan siswa yang efektif supaya bisa memberikan layanan serta dikembangkannya minat yang dipunyai melalui tujuan yang telah ditentukan dan pewarisan pada generasi selanjutnya bisa memberikan pengembangan untuk kehidupannya dalam meraih pendidikan (Tharaba, 2016).

penting untuk dikembangkannya bakat dan pribadian siswa. Menutup suatu kegiatan sama halnya dengan pemotongan pada ingatan pembelajaran siswa. Oleh karena itu dengan harapan seluruh sekolah supaya bersungguh-sungguh dalam peningkatan kemampuan siswanya supaya menjadi siswa yang berpotensi tinggi pada masa depan, siswa yang memiliki kemampuan di Indonesia yakni persiapan menuju bangsa yang lebih

maju. Sesuai dengan fenomena tersebut maka manajemen kesiswaan adalah suatu yang urgent dalam peningkatan kemampuan non akademik siswa khususnya di SMKN 8 Jember perlunya pengelolaan siswa yang sesuai dalam pengembangan kemampuan, ketakwaan, potensi serta pelaksanaan kegiatan bina untuk perwujudan kemampuan murid di bidang non akademik.

SMKN 8 Jember merupakan sekolah yang terletak di Jl. Pelita No.27, Desa Sidomekar. Mualnya sekolah ini adalah SMKN 1 Semboro. Yang didirikan pada tanggal 25 Agustus 2008 Nomor 421/3342/436/2008. Kepala sekolah pertama SMKN 1 Semboro adalah Dr. Suprayitno. Berdasarkan hasil observasi dan survei pendahuluan peneliti, SMKN 8 Jember yakni sekolah yang mempunyai prestasi sangat unggul. Ini terbukti pada pertahanan eksistensi di tengah persaingan yang ketat di sekolah menengah atas di Kabupaten Jember serta pelayanan siswa dan banyak penghargaan dan yang memiliki banyak prestasi untuk mengikuti perlombaan yakni satu kegiatan dan akademik yang unggul berupa Pencak Organisasi (PO), Paskibraka, futsal Putri, dan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Dari hasil wawancara Sugianto tersebut maka dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat yang besar untuk pengembangan bakat serta minat kompetensi dan pembukaan kemampuan. Tidak hanya itu pihak sekolah berusaha memberikan penumbuhan pada prestasi yang dibuktikan pada perolehan juara untuk ikut dalam berbagai event. Sesuai dari prestasi-prestasi tersebut yang didapatkan di SMKN 8 Jember terutama pada bidang non akademik sangatlah bagus bukan berarti prestasi akademik di SMKN 8 Jember kurang baik akan tetapi pada pengamatan ini lebih memfokuskan pada prestasi non akademik dikarenakan prestasi non akademik tidak hanya prestasi tetapi juga pendapatan penghargaan yang berupa moral dalam meraih masa depan.

METODE

Pendekatan pada pengamatan yang dilakukan deskriptif kualitatif, di mana ini sangat efektif dipakai untuk menganalisis akan pemahaman pada pengamatan yang diteliti. Hal ini tidak sebatas pada sudut pandang peneliti tapi juga paham terkait dengan fakta atau kejadian yang ada di tempat penelitian. (Hardani, 2020). Adapun jenis pengamatan ini memakai studi kasus. Studi kasus adalah cara dalam penghimpunan serta menganalisis bukti sesuai kasus pada suatu kejadian. Pada pengamatan ini ditekankan pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 8 Jember dalam pengenalan dan penjagaan eksistensi sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan di SMK Negeri 8 Jember di mulai dengan mengidentifikasi kegiatan akademik yang disesuaikan terkait dengan bakat dan minat peserta didik, pensosialisasi kegiatan non akademik yang dilakukan untuk siswa, mengidentifikasi sarana prasarana yang menunjang untuk dibutuhkannya kegiatan non akademik. Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 8 Jember ini ialah di awali dengan (1) penyelenggaraan

kegiatan non akademik disesuaikan akan kemampuan siswa (2) pengikutsertaan murid untuk aktivitas akademik yang dilakukan (3) mengelompokkan murid sesuai dengan apa yang telah dipilih (4) menunjuk guru pembina (5) penjadwalan pelaksanaan ekstrakurikuler dan (6) pengendalian disiplin dalam pembinaan siswa. SMK Negeri 8 Jember melakukan kegiatan evaluasi di awal dan akhir yakni meliputi kegiatan perbandingan cita-cita prestasi non akademik ataupun harapan yang akan diwujudkan, pencarian penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan.

Pembahasan

Perencanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi non Akademik di SMK Negeri 8 Jember

Perencanaan merupakan langkah awal untuk menentukan sebuah tujuan agar nantinya semua yang sudah ditetapkan bersama berjalan sesuai harapan. Secara garis besar perencanaan sebuah landasan kerja untuk menentukan jangka panjang dan pendek dalam sebuah organisasi serta lembaga yang tersusun secara sistematis. (Taufiqurokhman, 2008)

Perencanaan di SMK Negeri 8 Jember di mulai dengan (1) mengidentifikasi kegiatan akademik yang disesuaikan terkait dengan bakat dan minat peserta didik, (2) pensosialisasi kegiatan non akademik yang dilakukan untuk siswa, (3) mengidentifikasi sarana prasarana yang menunjang untuk dibutuhkannya kegiatan non akademik.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sulistiyorini bahwasanya Manajemen siswa perlu memperoleh upaya dalam ditingatkannya prestasi non akademik siswa yakni dengan perencanaan yang meliputi. (Sulistiyorini, 2001)

- 1) Mengidentifikasi kegiatan non akademik yang disesuaikan akan minat potensi serta kebutuhan peserta didik.

Pengelolaan peserta didik perlu melakukan pengidentifikasi pada aktivitas non akademik yang dilakukan dalam penyelenggaraan supaya berjalan dengan efektif.

- 2) Mensosialisasi kegiatan non akademik yang telah dilakukan.

Mensosialisakan kegiatan non akademik perlunya dilakukan supaya murid bisa memberikan penentuan pada bakat minat yang dimilikinya.

- 3) Mengidentifikasi perlengkapan dalam penunjang kegiatan non akademik.

Dilengkapnya fasilitas yang menunjang kegiatan non akademik untuk menarik peserta didik supaya ikut pada kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuannya.

Kegiatan perencanaan langsung di pimpin oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, serta para pembina ekstrakurikuler dalam bentuk rapat. Dalam pertemuan itu kepala sekolah langsung memberikan wewenang kepada setiap *time work* untuk tugas dan hak kewajibannya masing-masing. Dari pemaparan di atas jika dikaitkan dengan teorinya Hasrian Rudi Setiawan bahwa setiap kegiatan yang telah disepakati bersama biar jelas dalam pelaksanaannya maka perlu di urutkan dan jelas langkahnya, dengan adanya seperti itu jadi setiap

yang diberikan tanggung jawab mengetahui ranah tugasnya serta jadwal yang akan dijalankan. (Rudi H, 2001) Kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak di bidang non akademik menjadi wadah untuk penyaluran kemampuan siswa untuk mewujudkan keinginan sesuai potensi yang dimilikinya. Menurut Asmantri yang dikutip oleh Muhammad Krisnawati mengungkapkan bahwasanya siswa merupakan individu yang mendapatkan suatu pelayanan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya supaya bisa tumbuh dan berkembang dengan sempurna dalam pendapatan ilmu oleh pendidiknya. (Kristiawan, 2021)

SMK Negeri 8 Jember sudah mempertimbangkan itu semua kegiatan yang sudah dijalankan ke depannya agar bisa membawa prestasi peserta didik melalui ekstrakurikuler yang diikuti. Menurut Kompri ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas dengan memiliki beberapa tujuan serta fungsi yakni:

- 1) Meningkatkan pengembangan pada potensi peserta didik yang menjadi anggota masyarakat untuk melakukan hubungan yang disesuaikan akan lingkungan sosial budaya serta alam semesta
- 2) Penyaluran serta pelatihan untuk pengembangan dan bakat siswa
- 3) Pelatihan pada kedisiplinan kepercayaan serta pertanggungjawaban
- 4) Pengembangan etika berakhlik
- 5) Pemberian peluang untuk siswa supaya memiliki kemampuan dan komunikasi yang baik..¹

Kepala sekolah juga berpesan setiap kegiatan yang dijalankan tidak berbenturan dengan jam belajar mengajar dan semua sesuai dengan standar.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2006 tentang kegiatan ekstrakurikuler terdapat lampiran standar isi adalah seluruh aktivitas di luar jam pembelajaran yakni memberikan pelayanan untuk murid supaya bisa mengembangkan kemampuannya.² Jadi intinya, prestasi non akademik merupakan kegiatan yang di dalamnya pengembangan kemampuan yang diperoleh untuk meraih cita-cita dengan berbagai kegiatan olahraga.

Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi non Akademik di SMK Negeri 8 Jember

Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 8 Jember ini ialah di awali dengan (1) penyelenggaraan kegiatan non akademik disesuaikan akan kemampuan siswa (2) pengikutsertaan murid untuk aktivitas akademik yang dilakukan (3) mengelompokkan murid sesuai dengan apa yang telah dipilih (4) menunjuk guru pembina (5) penjadwalan pelaksanaan ekstrakurikuler dan (6) pengendalian disiplin pembinaan siswa.

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan Kemampuan-Kemampuan* 228.

² Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat AlQuran* 79.

Ini telah sesuai dengan apa yang dirumuskan oleh Sulistiyorini yang mengungkapkan bahwa manajemen siswa perlu memperoleh upaya dalam ditingatkannya prestasi non akademik siswa yakni pelaksanaan yakni sebagai berikut³

- 1) Penyelenggaraan kegiatan non akademik disesuaikan akan bakat minat serta kemampuan siswa. Supaya kegiatan anak akademik bisa terselenggara dan bisa diminati siswa maka pengembangan bakat serta potensinya perlu dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa.
- 2) Pendorongan keikutsertaan peserta didik pada kegiatan akademik. Pengelolaan siswa perlu melakukan pendorongan pada keikutsertaan peserta didik pada kegiatan akademik supaya bisa mengembangkan kemampuan siswa dengan semaksimalmu mungkin.
- 3) Pengelompokan murid pada aktivitas non akademik yang dipilihnya. Pengelompokan murid yang disesuaikan akan aktivitas non akademik yang dipilihnya perlu dilakukan pengelolaan supaya bisa memberikan sarana untuk dikembangkannya minat peserta didik.
- 4) Pembinaan berkat minat serta kemampuan peserta didik dengan optimal. Pembinaan bakat minat serta kemampuan peserta didik dilaksanakan dengan optimal supaya pengelolaan siswa benar membantu pada pengembangan kemampuan bakat peserta didik.

Tujuan dalam manajemen usaha ini untuk penataan kegiatan aktivitas kesiswaan yang dilakukan dari perekrutan hingga lulus supaya efektif dan efisien. (Rohiat, 2015) Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMK Negeri 8 Jember ini dimulai dari rekrutmen peserta didik, anggota ekstrakurikuler serta pengenalan lingkungan sekolah yang dibantu oleh pihak osis dan pengelompokan sesuai bakat dan minatnya agar nantinya lebih mudah untuk menjalankan sebuah kegiatan, hal tersebut adalah upaya lembaga untuk memperkenalkan lebih jauh program yang dimiliki. Rekrutmen ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk memperoleh peserta didik dengan cara menyebar pengumuman melalui media dan penyebaran berita berbentuk brosur dan pamflet.

Soetjipto dan Koasi mengemukakan bahwa kegiatan penerimaan murid ini merupakan kegiatan mencatat dan memberikan pelayanan untuk siswa mulai dari dia masuk hingga akan lulus. Hal ini dilaksanakan supaya dapat disesuaikan fasilitas yang sudah ada tenaga pengajar dan lainnya supaya sesuai dengan pembelajaran.

SMK Negeri 8 Jember ini mempunyai 14 ekstrakurikuler diantaranya, hadrah, remaja masjid, Paskibraka, sepak bola, seni musik, pramuka, futsal putri, paduan suara, PMR, bulu tangkis, bola voli, aeromodeling, PSHT, dan PO. Namun yang sering mendapatkan juara ialah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Pencak Organisasi (PO), dan Futsal Putri. Setiap ekstrakurikuler sudah memiliki pembina yang ahli dalam bidangnya, Sopiatin dalam bukunya Wildan Zulkarnain bahwasanya untuk perjalanan setiap aktivitas khususkan untuk bertanggung jawabkan terhadap apa yang diamanahkan oleh

³ Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi,(Yogyakarta, TERAS, 2009), 106

setiap lembaga.

Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi non Akademik di SMK Negeri 8 Jember

Mengevaluasian merupakan suatu metode yang dipakai dalam mengetahui serta melakukan pengukuran pada sebuah rencana rencana yang sudah dijalankan dengan cara memakai aturan-aturan tertentu hal ini dilakukan baik individu maupun kelompok guna mendapatkan informasi pada pihak terkait. Cronbach dan Stufflebeam dalam bukunya Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar ialah upaya untuk menyediakan informasi guna dibandingkan dengan kriteria kemudian diperoleh kesimpulan. (Arikunto, 2009)

SMK Negeri 8 Jember melakukan kegiatan evaluasi di awal dan akhir yakni meliputi kegiatan (1) perbandingan cita-cita prestasi non akademik ataupun harapan yang akan diwujudkan, (2) pencarian penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan. SMK Negeri 8 Jember dalam pelaksanaan evaluasi melalui kegiatan berlangsung sama pembina dan selesai acara. Lalu kepala sekolah mengumpulkan semua pembina ekstrakurikuler dalam bentuk rapat untuk membahas semua program yang telah dijalankan selama tahun ajaran baru dimulai sampai kegiatan ini diadakan. Adanya evaluasi ini dapat diketahui faktor penghambat dari internal maupun eksternal yang mempengaruhi sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai pemeriksa tingkat keberhasilan program, apakah nantinya diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan atau malah di berhentikan. (Muryadi, 2017)

Manajemen siswa perlu memperoleh upaya dalam ditingatkannya prestasi non akademik siswa juga yakni dengan kegiatan evaluasi.yakni diantaranya. (Sulistiyorini, 2009).Menentukan standar patokan dalam meraih keberhasilan serta kegagalan dalam pembinaan secara akademik

- (a) Pengadaan pengukuran sejak mana keberhasilan pembinaan anak
- (b) Tes tertulis dan tes praktik
- (c) Keaktifan dalam pengikutsertaan murid pada berbagai lembaga kesenian atau olahragaan
- (d) Perbandingan output pengukuran dengan standar yang dimilikinya. (Masrokim, 2019)

Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 8 Jember ini masih kurang lengkap sarana prasarana khususnya dalam menunjang proses berjalannya ekstrakurikuler tersebut serta kurangnya waktu. Sugianto mengatakan bahwa pendukung aktivitas non akademik di SMKN 8 Jember yakni memiliki pengaruh pada masa semangat murid untuk pendapatan prestasi, diantara lain faktor eksternal ialah keluarga dan pembina. Selain itu kepala sekolah juga tetap memberikan motivasi baik siswa maupun pembina serta dukungan penuh dari orang tuanya.

Umumnya sarana prasarana adalah sebuah kegiatan berhasil tidaknya suatu aktivitas dilakukan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dilakukan apakah maksimal atau tidak maksimal. Hal itu sesuai dengan Suryosubroto yang dikutip dari DEPDIKBUD mengatakan bahwa setiap sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran bergerak ataupun tidak bergerak yang digunakan untuk

pencapaian tujuan pendidikan supaya kegiatan pembelajaran bisa efektif dan efisien. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwasanya fasilitas merupakan sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara langsung ataupun tidak langsung. (Suryosubroto, 2009)

SIMPULAN

Perencanaan aktivitas kesiswaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 8 Jember untuk meningkatkan prestasi non akademik dimulai pada tahun ajaran baru dengan mengidentifikasi aktivitas non akademik yang disesuaikan dengan bakat, minat, serta kemampuan siswa, kemudian mempersiapkan kegiatan sosialisasi yang dibantu oleh OSIS, dan mengidentifikasi sarana prasarana penunjang untuk dibutuhkan dalam kegiatan non akademik. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi di SMK Negeri 8 Jember ialah di awali dengan diselenggarakannya aktivitas non akademik yang sesuai akan kemampuan dan potensi murid, pendorongan untuk siswa supaya ikut serta pada aktivitas non akademik yang telah ditentukan, pengelompokan murid sesuai dengan aktivitas non akademik yang dipilihnya, penunjukkan guru pembina terkait dengan aktivitas non akademik sesuai dengan kemampuannya, mengatur jadwal pelaksanaan aktivitas non akademik seperti ekstrakurikuler PO dilaksanakan setiap hari rabu jam 15.00 WIB – 16.30 WIB, dan melakukan pengendalian kedisiplinan pembinaan murid pada setiap aktivitas. Evaluasi kegiatan dilaksanakan setiap kegiatan berlangsung dan selesai kegiatan yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah dengan melakukan kegiatan perbandingan tujuan prestasi non akademik yang telah dilakukan serta pencarian penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah dan Ali. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Kencana.
- Baharuddin dan Makin (2016), Manajemen Pendidikan Islam (tranformasi menuju sekolah atau madrasah unggul) Cet.II. Malang: UIN Malik Press.
- Baharuddin, (Baharuddin, 2014). Manajemen Peserta Didik. Jakarta: Indeks.
- Dandik Ramadani, (2021). “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungmwangu Tulungagung” (Skripsi, IAIN Tulungagung) xvii.
- Daryanto dan Mohammad Farid, (2013). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah. Yogyakarta: gaya Media.
- Departemen Agama Republik Indonesia (2006), Alquran dan Terjemahan. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Departemen Agama Republik Indonesia (1994), Alquran dan Terjemahan. Semarang: PT. Kumudamoro Grafindo.,

Devi Ratih Retnowati, dkk. (2016). “Premstasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang” Jurnal Pendidikan 01, no. 3: 523. <https://10.17977/jp.v1i3.6181>.

Didin Kurniadin dan Imam Machali, (2014). Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan) Cet.II . Ymogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Dina Safitri, (2021) “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar” (Skripsi, IAIN mBatusangkar, 2021) 2-3.

Dina Safitri, (2020) “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar” (Skripsi, IAIN Batusangkar) IV.

Dwi Asih dan Enung Hasanah, (2021). “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar.” Academy Of Education Journal 2 , 207.

Eka Nur Laila, (2021) .“Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MA Darul Huda Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo,)

Fattah Nanang, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya Ofsiet, 2012.

Hardani et al., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group,2020.

Heslina dkk, (2017) .“Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stiem Bongaya” Jurnal Ilmiyah Bongaya Manajemen dan Akuntansi<https://ojs.sistem-bongaya.ac.id/JB>.

Hindun Maisaroh, (2019) “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Batu”, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), X.

Hindun Maisaroh, (2021) “Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islami”, Jurnal Ilmu Ushuluddin 23, no. 1 : 71, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/subtantia>.

Imam Machali dan Ara Hidayat (2016), The Handbook Of Education Management. Jakarta: Kencana.

Ini Putra Sri Nonik dkk, (2016) “Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesultanan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada” E-Jurnal Pendidikan 1, no. 3 : 523. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.78>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, diakses melalui laman <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Manajemen>. diakses 20 November 2020.

Kompri, (2015). Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.,

M. Fahmi Tharaba, (2008) Dasar-dasar Pendidikan Islam. Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016.

Masrokim, (2014) “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTS Miftahul Ulum Ngempal Mranggen Demak” (Master Thesis, UIN Walisongo

Mathew B. Miles dan A. Michel Huberman, Analisis Data Kualitatif, ter. Tjetjep Rohendi Rohim. Jakarta: UI Press.

- Muhammad Kristiawan dkk. (2017) *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish.
- Mujamil Qomar. (2003). *Meniti Jalan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief (2020). *Teori Manajemen Pendidikan Cet.2*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Muslih, “Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Wali Songo Semarang” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (Mei 2018): 160. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/rt/printerFriendly/2466/0>.
- Noer Aly, *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani, 2000.
- Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015.
- Nur Zazin, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Edulitera, 2018.
- Nurochim, *Administrasi Pendidikan*. Bekasi: Gramata Publishing, 2016.
- Permendiknas Nomor 23 Tahun 2017 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 5 (1). 2.
- Permendiknas Nomor 62 Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menegah, pasal 5 (1)
- Rabbi dan Ansar, “Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi pada Pembinaan Siswa di SMP Negeri 6 Makasar)” *Jurnal Administrasi, kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan* 1 (Juni, 2020): 38. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v1i1.9278>.
- Raharjo, “Problem dan Solusi Studi Mahasiswa Semester Tua” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (Oktober 2014): 319. <https://10.21580/nw.2014.8.2.584>.
- Ria Sita Ariska, “Manajemen Kesiswaan”, *Manajer Pendidikan*, (November, 2015) : 828. https://media.neliti.com/media/publications/270722_manajemen-kesiswaan-b00ad122.pdf
- RohiaT. *Manajemen Sekolah teori dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Saifurahman dan Tri Ujati. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks, 2013.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 2.
- Siti Meylana, Inilah Alasan Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (Berita Depok, Sabtu, 7 April 2018), 2.
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2009).

Suranto, Inovasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar. Surakarta: Oase Group, 2019.

Suwardi dan Daryanto. Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta: Gava Media, 2017.

Tim Penyusun, IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Zahrotun Nafi 'ah dan Totok Suyanto, "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto" Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan 03, no. 02 (Desember, 2014), 800. <https://ejournal.unesa.ac.id/indeks.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/articel/view/9279..>

Saidah, S. R., Hermawan, D., & Anwar, M. (2022). *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Cakru Kencong Jember*. 3.